

## ABSTRAK

**Desi Dwisetiarezi. 2021. Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPA Terintegrasi Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 11 Gantung Ciri terlihat kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa pada pembelajaran IPA terintegrasi tema peristiwa dalam kehidupan pada literasi sains siswa yang meliputi aspek konteks, aspek konten, aspek proses, dan aspek sikap. Hal ini disebabkan oleh guru kurang memfasilitasi siswa melakukan kegiatan pengamatan, menanya, mencari informasi, mencoba, menemukan, dan menerapkan untuk memperoleh manfaat dalam kehidupan nyata dengan pemikiran yang rasional (kritis, logis, dan sistematis).

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA terintegrasi tema peristiwa dalam kehidupan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jumlah subjek 13 orang siswa. Teknik yang digunakan adalah mengumpulkan data, mengolah data, dan mendeskripsikan hasilnya. Kemampuan literasi sains terdiri dari 3 kategori yakni tinggi, sedang, dan rendah. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA terintegrasi tema peristiwa dalam kehidupan di SD Negeri 11 Gantung Ciri semester II tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh kategori “cukup baik” dengan prosentase 61,05%. Adapun kemampuan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA terintegrasi tema peristiwa dalam kehidupan untuk aspek konteks dan konten memperoleh kategori “baik”. Memperoleh kategori “kurang baik” pada aspek proses, serta memperoleh kategori “cukup baik” pada aspek sikap.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, mengindikasikan bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas V pada pembelajaran IPA terintegrasi tema peristiwa dalam kehidupan cukup baik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang suatu pembelajaran serta dapat meningkatkan beberapa aspek literasi sains. Hasil analisis kemampuan literasi sains dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan dari visi pembelajaran IPA di sekolah sebagai usaha untuk dapat membentuk generasi melek sains. Kemampuan literasi sains siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode, media, dan strategi pembelajaran yang bervariasi.